

## ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi, terciptanya stabilitas nasional dan pemerataan pendapatan merupakan sasaran yang ingin dicapai dalam kebijakan otonomi daerah, namun antara pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan pemerataan pendapatan sering bertentangan. Kondisi seperti ini disebabkan oleh potensi daerah yang berbeda dan didukung oleh kebijakan yang kurang tepat, padahal apabila pemerataan dan pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat dicapai maka stabilitas nasional dapat terwujud.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis disparitas pendapatan di Kabupaten Kendal tahun 2002-2006 antara daerah dataran rendah dan dataran tinggi. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode dokumentasi. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan program Excel dan SPSS 16.0. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Indeks Williamson (IW), Uji Beda *Paired Sample T-Test*, dan *Location Quotient* (LQ).

Hasil analisis data *Location Quotient* menunjukkan selama periode 2002-2006 terdapat perbedaan sektor basis yang signifikan antara daerah dataran rendah dan dataran tinggi, hal ini menggambarkan adanya disparitas pendapatan antara dua daerah dataran di Kabupaten Kendal. Berdasarkan hasil analisis Indeks Williamson pada daerah dataran rendah terdapat penurunan dengan rata-rata sebesar 0,507 sedangkan pada daerah dataran tinggi cenderung mengalami fluktuasi dengan rata-rata IW sebesar 0,197. Jika dilihat dari analisis Uji Beda *Paired Sample T-Test* yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $8,215 > 2,776$ , yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dan implikasinya bahwa disparitas pendapatan antara daerah dataran rendah dan daerah dataran tinggi ada perbedaan yang signifikan atau perbedaan ketimpangan distribusi pendapatan daerah dataran rendah dan dataran tinggi adalah tidak sama. Dan berdasarkan alat analisis *Location Quotient* dapat diketahui bahwa sektor unggulan pada daerah dataran rendah adalah sektor pengangkutan dan komunikasi ; dan sektor jasa-jasa sedangkan pada daerah dataran tinggi adalah sektor pertanian.

Kata kunci : Disparitas Pendapatan, Uji Beda *Paired Sample T-Test*, *Location Quotient* antara daerah dataran rendah dan dataran tinggi di Kabupaten Kendal.